

---

## MENINGKATKAN SIKAP DISIPLIN GURU MELALUI PROGRAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN DI SDN 3 SELAT BARAT TAHUN 2021/2022

### IMPROVING TEACHER'S DISCIPLINE ATTITUDE THROUGH THE DISCIPLINARY DEVELOPMENT PROGRAM AT SDN 3 SELAT BARAT IN 2021/2022

---

**ETTY ERLINDA**

SDN 3 Selat Barat, Kec. Selat,  
Kab, Kapuas, Kalimantan  
Tengah, Indonesia  
[Etty.erlinda1970@gmail.com](mailto:Etty.erlinda1970@gmail.com)

#### Abstrak

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus untuk itu. Sebagai Kepala sekolah harus mampu mengelola waktu secara efisien, baik untuk tugas-tugas sendiri maupun untuk sekolah secara keseluruhan. Sehingga keluhan kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu peneliti melakukan upaya meningkatkan sikap disiplin guru Melalui Program Pembinaan Kedisiplinan Oleh Kepala Sekolah Di SDN 3 Selat Barat.

Dari hasil pengamatan, hasil nilai observasi dan wawancara pada siklus I, pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan dapat berjalan dengan kondusif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari program pembinaan kedisiplinan yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan Kedisiplinan Guru SDN SDN 3 Selat Barat pada proses mengajar

---

#### Kata Kunci:

Sikap Disiplin Guru  
Program Pembinaan  
Kedisiplinan Kepala sekolah

#### Keywords:

Teacher Discipline Attitude  
School Principal Discipline  
Development Program

#### Abstract

Professional teachers will be reflected in the appearance of carrying out the dedication of tasks which are characterized by expertise in both material and methods. The expertise possessed by professional teachers is the expertise obtained through an education and training process programmed specifically for that. As a school principal, you must be able to manage time efficiently, both for your own tasks and for the school as a whole. So that complaints of teaching and learning process activities can run effectively and efficiently. Therefore the researchers made efforts to improve the discipline of teachers through the Discipline Development Program by the Principal at SDN 3 Selat Barat.

From the results of observations, the results of observations and interviews in cycle I, the implementation of the disciplinary coaching program can run conductively. This classroom action research was conducted in 2 cycles. This second cycle is a cycle which is a reflection of the first cycle. In cycle II it consists of planning, observing, and reflecting on actions. In this cycle the implementation of the disciplinary coaching program is also the same as that applied in cycle I, and the results of the disciplinary coaching program that has been implemented show an increase in SDN 3 Teacher Discipline West Strait on teaching process



©2023 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

#### PENDAHULUAN

Guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui proses edukatif secara terpola, formal, dan sistematis. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (pasal 1) dinyatakan bahwa: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal,

pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

Guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki oleh guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus untuk itu. Keahlian tersebut mendapat pengakuan formal yang dinyatakan dalam bentuk sertifikasi, akreditasi, dan lisensi dari pihak yang

berwenang (dalam hal ini pemerintah dan organisasi profesi). Dengan keahliannya itu seorang guru mampu menunjukkan otonominya, baik secara pribadi maupun sebagai pemangku profesinya.

Dalam rangka peningkatan disiplin guru, ada tiga hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, yaitu:

1. Kehadiran
2. Pelaksanaan tugas (kegiatan)
3. Program tindak lanjut (Dirjen Dikdasmen, 1996: 10-17)

Di samping dengan keahliannya, sosok professional guru ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru professional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, Negara, dan agamanya. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, social, intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya. Tanggung jawab social diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaktif yang efektif.

Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya. Tanggung jawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk yang beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral.

Terkait dengan norma maka salah satunya adalah norma yang terkait dengan ketentuan waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesinya. Kapan dia harus mulai masuk, dan keluar berapa lama melaksanakan proses belajar mengajar dan sebagainya, yang kesemuanya itu musti ditaati sebagai salah satu ciri dari guru yang profesional yang memiliki sifat disiplin dalam proses mengajar.

Waktu juga merupakan salah satu "modal" kerja yang sangat terbatas, sehingga harus digunakan secara efisien. Banyak kebiasaan yang membuang - buang waktu. Misalnya pada jam pertama masuk kegiatan belajar mengajar (KBM) jam 07.00 WIB, akan tetapi guru ataupun siswa tidak siap, mereka sepertinya tidak bisa masuk tepat jam 07.00, walaupun ada beberapa guru/siswa bisa masuk tepat jam 07.00, namun itu pun tidak stabil, sehingga hal ini berdampak pada stabilitas sekolah. Memang salah satu faktor penyebab nya adalah 70% jarak tempat tinggal guru dengan sekolah rata-rata di atas 10 km, ditambah transportasi umum kurang.

Guru yang tidak memiliki kendaraan pribadi merasa kesulitan. Hal ini berdampak terjadinya guru kesiangan. Begitu pula dengan jam-jam terakhir, kendaraan umum sudah tidak ada. Belum lagi kalau cuacanya buruk, sehingga guru malas untuk ke sekolah. Hal ini berdampak pada stabilitas sekolah seperti alokasi waktu pelajaran jadi berkurang, siswa berkeliaran di lingkungan sekolah, otomatis prestasi belajar siswa rendah.

Sebagai Kepala Sekolah harus mampu mengelola waktu secara efisien, baik untuk tugas-tugas sendiri maupun untuk sekolah secara keseluruhan. Sehingga keluhan kegiatan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan laporan penelitian tindakan sekolah dengan judul "Upaya Meningkatkan Sikap disiplin guru Melalui Program Pembinaan Kedisiplinan di SDN 3 Selat Barat Tahun Ajaran 2021/2022"

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Selat Barat dengan subjek penelitian adalah guru kelas dan guru mata pelajaran yang ada di sekolah dasar ini, baik yang sudah pegawai negeri sipil maupun yang masih wiyata bakti. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah 8 orang. Adapun karakteristik kondisi awal guru di SDN 3 Selat Barat adalah sebagai berikut:

- a. 65% guru datang terlambat dengan alasan rumah yang jauh dan medan ke sekolah yang susah dilalui,
- b. 25% guru datang terlambat dengan alasan hanya mengajar satu mata pelajaran saja,
- c. 10% guru datang terlambat dengan alasan merasa terlalu dibebani dengan tugas lain.

### **1.1. Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilakukan pada tanggal Februari 2017 sampai dengan April 2017, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Waktu Penelitian**

NO	Kegiatan	Tanggal / Bulan
1	Kegiatan : a. Pengamatan awal b. Merumuskan judul c. Penyusunan Instrumen	8 - 28 Februari 2022
2	Pengumpulan data / melaksanakan tindakan a. Pengumpulan Data	1-15 Maret 2022
	b. Pelaksanaan Siklus I dan analisis hasil siklus I	17-30 Maret 2022
	c. Pelaksanaan Siklus 2 dan analisis hasil siklus 2 I	1-15 April 2022
3	Penyusunan Laporan Penelitian	16 April - 5 Mei 2022

### **1.2. Prosedur Penelitian**

#### **1.2.1. Siklus I**

##### **1.2.1.1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembinaan kedisiplinan, membuat lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

##### **1.2.1.2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan Siklus I dilaksanakan selama 1 X pertemuan dalam seminggu. Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan.

#### 1.2.1.3. Pengamatan

Setelah proses pembinaan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Sikap disiplin guru dalam proses mengajar

#### 1.2.1.4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

### 1.2.2. Siklus 2

#### 1.2.2.1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan melakukan tindak lanjut siklus I, yaitu dalam siklus II dilakukan perbaikan. Peneliti yang dalam hal ini adalah Kepala Sekolah mencari kekurangan dan kelebihan pembinaan kedisiplinan. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti menyiapkan lembar evaluasi (penilaian), lembar observasi untuk mengetahui peningkatan Sikap disiplin guru dalam mengajar.

#### 1.2.2.2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II juga dilaksanakan 1 kali selama seminggu. Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan program pembinaan kedisiplinan berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan metode yang diterapkan berdasarkan Tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan pemberian materi pada pembinaan kedisiplinan yang lebih detail lagi.

#### 1.2.2.3. Pengamatan

Setelah proses pembinaan kedisiplinan selesai maka dilakukan pengamatan selama seminggu terhadap guru. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan Sikap disiplin guru dalam proses mengajar. Adapun yang di amati pada siklus 2 sama dengan yang diamati pada siklus I.

#### 1.2.2.4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

### 1.3. Metode Pengumpulan Data

Agar pelaksanaan pembinaan kedisiplinan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, Kepala Sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, disamping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dari semua guru di SDN 3 Selat Barat. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

### 1.4. Indikator Kinerja

Tujuan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan pada guru di SDN 3 Selat Barat adalah untuk meningkatkan Meningkatkan Sikap disiplin guru Melalui Program Pembinaan Kedisiplinan. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah Program Pembinaan Kedisiplinan dapat menjadi pendekatan yang efektif kepada guru dalam meningkatkan Sikap disiplin guru. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

- Securang-kurangnya 65 % guru meningkat kedisiplinannya
- Kesesuaian program pembinaan dengan permasalahan guru yaitu masalah kedisiplinan mengajar pada guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1.1. HASIL PENELITIAN

#### 1.1.1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SDN 3 Selat Barat dengan subyek guru kelas yang ada di sekolah dasar ini, baik yang sudah pegawai negeri sipil maupun yang masih wiyata bakti. Jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah 8 orang. Dengan daftar sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Subjek Penelitian

N0	Nama
1	MT, S.Pd
2	ST, S.Pd.SD
3	FT, S.Pd
4	AT, S.Pd
5	CC, S.Pd.I
6	SS,S.Pd
7	SP, S.Pd
8	ET, S.Th

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada setiap siklus akan diadakan program pembinaan kedisiplinan dan kemudian melakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan tingkat Sikap disiplin guru, kemudian data yang ada di analisis untuk melihat seberapa jauh perkembangan yang telah dicapai guru dalam meningkatkan kedisiplinan dengan adanya pembinaan kedisiplinan yang dilakukan Kepala Sekolah.

#### 1.1.2. Hasil Penelitian Siklus I

##### 1.1.2.1. Tahap Perencanaan

Pada perencanaan siklus I ini peneliti melaksanakan program pembinaan kedisiplinan terhadap guru untuk meningkatkan Sikap disiplin guru.

Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

- Menyampaikan tujuan pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan serta hasil yang akan di capai guru

- 2) Memberikan beberapa pengertian kedisiplinan dan pentingnya kedisiplinan seorang guru pada proses mengajar.
- 3) Bersama-sama menyusun program kedisiplinan yang akan di laksanakan.
- 4) Membuka sesi diskusi dan tanya jawab setelah penyampaian materi pada pembinaan kedisiplinan selesai.
- 5) Mengadakan evaluasi tentang kegiatan program pembinaan kedisiplinan yang telah berlangsung.
- 6) Penugasan kepada guru yang bersifat individual yaitu mengisi lembar penilaian (evaluasi) yang telah disediakan.

#### **1.1.2.2. Tahap Pelaksanaan**

Pada pertemuan ke I ini terdapat kegiatan awal, inti dan penutup. Adapun rincian dari kegiatan awal dari pertemuan ke I adalah :

##### **1. Kegiatan Awal**

- Salam
  - Pembukaan
  - Menjelaskan tujuan diadakannya program pembinaan Sikap disiplin guru.
- ##### **2. Kegiatan Inti**
- Mengajak guru untuk Introspeksi diri terhadap kedisiplinan mengajar masing-masing
  - seluruh guru diberi penjelasan mengenai pentingnya kedisiplinan mengajar.
  - Kepala Sekolah mengajak guru untuk bersama-sama membuat program kedisiplinan yang nantinya akan di laksanakan.
  - Kepala Sekolah menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru mengenai program kedisiplinan mengajar.
  - Setelah guru merasa paham tentang program kedisiplinan mengajar, seluruh peserta pembinaan (guru) diberi tugas untuk melaksanakan program yang telah di buat.
  - Kepala Sekolah memberi tahu guru bahwa untuk seminggu ke depan akan di lakukan pengamatan dan penilaian terhadap kedisiplinan masing-masing guru dalam mengajar.

##### **3. Kegiatan Penutup**

- Mengadakan evaluasi bersama-sama mengenai kegiatan program pembinaan kedisiplinan.
- Doa bersama.
- Penutup

#### **1.1.2.3. Pengamatan**

Setelah kegiatan pembinaan kedisiplinan berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan mengajar guru dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan Sikap disiplin guru dalam mengajar.

Aspek-aspek yang dinilai dalam pengamatan ini meliputi (a) Kehadiran guru yang aktif, (b). keaktifan guru memberi materi ajar sesuai dengan RPP.

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Terhadap Guru

Meningkatkan Sikap disiplin guru Melalui Program Pembinaan Kedisiplinan Oleh Kepala Sekolah Pada Siklus I

Nama Peneliti : ETTY ERLINDA, S.PD.,M.PD

**Petunjuk:** Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, Dibagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR
		1		2		
		I	2	I	2	
1	MT, S.Pd	v			v	3
2	ST, S.Pd.SD	v		v		2
3	FT, S.Pd	v		v		2
4	AT, S.Pd		v	v		3
5	CC, S.Pd.I	v		v		2
6	SS,S.Pd		v		v	4
7	SP, S.Pd		v		v	4
8	ET, S.Th		v	v		3
Jumlah Skor						23

#### **KETERANGAN :**

INDIKATOR 1 : Ketepatan waktu kehadiran guru datang ke sekolah

INDIKATOR 2 : Ketepatan waktu guru dalam mengajar di kelas baik jam masuk maupun jam pulang.

#### **1.1.2.4. Refleksi**

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini menghasilkan skor 23 Hal tersebut sudah memenuhi skor harapan yaitu 50. Hanya saja skor hasil observasi masih terpaut sedikit dengan skor harapan. Namun meskipun demikian pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan dalam meningkatkan Sikap disiplin guru pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan Sikap disiplin guru meskipun peningkatan yang terjadi belum tinggi.

#### **1.1.3. Hasil Penelitian Siklus II**

##### **1.1.3.1. Tahap Perencanaan**

Perencanaan siklus II tetap memfokuskan peningkatan Sikap disiplin guru . aspek-aspek yang dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Kehadiran guru yang aktif,
2. guru menciptakan ketertiban baik di kelas maupun di sekolah,
3. keaktifan guru memberi materi ajar sesuai dengan RPP.Siswa paham bahwa narkoba akan menyebabkan turunnya kreatifitas siswa

Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan serta hasil yang akan di capai guru
2. Memberikan beberapa pengertian kedisiplinan dan pentingnya kedisiplinan seorang guru pada proses mengajar.
3. Bersama-sama menyusun program kedisiplinan yang akan di laksanakan.
4. Membuka sesi diskusi dan tanya jawab setelah penyampaian materi pada pembinaan kedisiplinan selesai.

5. Mengadakan evaluasi tentang kegiatan program pembinaan kedisiplinan yang telah berlangsung.
6. Penugasan kepada guru yang bersifat individual yaitu mengisi lembar penilaian (evaluasi) yang telah disediakan.

**1.1.3.2. Tahap Pelaksanaan**

Pada pertemuan ke II ini sama dengan kegiatan program pembinaan pada siklus I, terdapat kegiatan awal, inti dan penutup. Adapun rincian dari kegiatan awal dari pertemuan ke I adalah :

1. Kegiatan Awal
  - Salam
  - Pembukaan
  - Menjelaskan tujuan di adakannya program pembinaan Sikap disiplin guru.
2. Kegiatan Inti
  - Mengajak guru untuk Instropeksi diri terhadap kedisiplinan mengajar masing-masing
  - seluruh guru diberi penjelasan mengenai pentingnya kedisiplinan mengajar.
  - Kepala Sekolah mengajak guru untuk bersama-sama membuat program kedisiplinan yang nantinya akan di laksanakan.
  - Kepala Sekolah menjawab pertanyaan yang di lontarkan oleh guru mengenai program kedisiplinan mengajar.
  - Setelah guru merasa paham tentang program kedisiplinan mengajar, seluruh peserta pembinaan (guru) diberi tugas untuk melaksanakan program yang telah di buat.
  - Kepala Sekolah memberi tahu guru bahwa untuk seminggu ke depan akan di lakukan pengamatan dan penilaian terhadap kedisiplinan masing-masing guru dalam mengajar.
3. Kegiatan Penutup
  - Mengadakan evaluasi bersama-sama mengenai kegiatan program pembinaan kedisiplinan.
  - Doa bersama
  - Penutup

**1.1.3.3. Pengamatan**

Hasil pengamatan dari siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Hasil Pengamatan Terhadap Guru**

Meningkatkan Sikap disiplin guru Melalui Program Pembinaan Kedisiplinan Oleh Kepala Sekolah Siklus II  
 Nama Peneliti : ETTY ERLINDA, S.PD.,M.PD

**Petunjuk:** Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, Dibagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian Siklus 2

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR
		1		2		
		1	2	1	2	
1	MT, S.Pd		v		v	4
2	ST, S.Pd.SD		v		v	4
3	FT, S.Pd		v	v		3
4	AT, S.Pd		v		v	4
5	CC, S.Pd.I		v		v	4
6	SS,S.Pd		v		v	4
7	SP, S.Pd		v		v	4
8	ET, S.Th		v	v		3

NO	NAMA	INDIKATOR				SKOR
		1		2		
		1	2	1	2	
Jumlah Skor						30

**KETERANGAN :**

INDIKATOR 1 : Ketepatan waktu kehadiran guru datang ke sekolah

INDIKATOR 2 : Ketepatan waktu guru dalam mengajar di kelas baik jam masuk maupun jam pulang

**1.1.3.4. Refleksi**

Hasil dari refleksi pada siklus ke II ini adalah sudah terjadi peningkatan Sikap disiplin guru. Terbukti dari pencapaian skor hasil observasi yaitu 30 yang sudah mencapai skor harapan yaitu 50. Hal tersebut membuktikan bahwa Program Pembinaan Kedisiplinan Oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan Sikap disiplin guru dalam proses mengajar pada siklus II ini tepat sasaran.

Grafik 4.1  
**Pengamatan Terhadap Guru**  
**Perbandingan Skor Hasil Siklus I dan Siklus 2**



**4.2 PEMBAHASAN**

**4.2.1. Pembahasan Siklus Pertama**

Pada proses pelaksanaan siklus ke-I guru diminta untuk mengikuti program pembinaan Sikap disiplin guru yang di adakan oleh Kepala Sekolah. Dengan program pembinaan kedisiplinan membuat guru semakin meningkat kedisiplinannya. Dengan indikator yang pertama yaitu kehadiran guru yang aktif kemudian indikator ke dua yaitu keaktifan guru memberi materi ajar sesuai dengan RPP.

Maka dengan program pembinaan kedisiplinan yang di selenggarakan mampu meningkatkan Sikap disiplin guru dengan kriteria sesuai indikator seperti di jelaskan sebelumnya.

Dari hasil pengamatan, hasil nilai observasi dan wawancara pada siklus I, pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan dapat berjalan dengan kondusif.

**4.2.2. Pembahasan Siklus Kedua**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari program pembinaan kedisiplinan yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan Sikap disiplin guru SDN 3 Selat Barat pada proses mengajar.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang telah di jelaskan pada BAB IV dengan metode penelitian yang di jelaskan pada BAB III dan dengan kajian teori yang di jelaskan pada BAB II serta dengan latar belakang yang telah di jelaskan pada BAB I, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN 3 Selat Barat yaitu: Upaya Meningkatkan Sikap disiplin guru Melalui Program Pembinaan Kedisiplinan Oleh Kepala Sekolah di SDN 3 Selat Barat dapat kondusif dan berjalan dengan lancar.

Dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan, dengan konsep 2 kali pelaksanaan program pembinaan kedisiplinan berdampak positif bagi proses peningkatan Sikap disiplin guru. Program pembinaan kedisiplinan seperti ini sangat cocok sekali di terapkan pada guru. Dengan demikian Upaya Meningkatkan Sikap disiplin guru Melalui Program Pembinaan Kedisiplinan Oleh Kepala Sekolah di SDN 3 Selat Barat tepat sasaran.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan terselesaikannya penulisan Artikel ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam Penelitian ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga Artikel ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Artikel ini.

## **REFERENSI**

- Bafadal, Ibrahim. 503. *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- BSNP.506. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD N 3 Selat Barat/MI*. Jakarta: badan Standar Nasional pendidikan.
- Dakir. *Pengembangan Disiplin Guru*. (Online). (dakir.wordpress.com, diakses 1 Maret 2010).
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dirjen Dikdasmen, 1996. *Pengelolaan Sekolah di Sekolah Dasar*, Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman, AM, 501. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Subagio. (2010) *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran* [On Line]. Tersedia : <http://subagio-subagio.blogspot.com/2010/03/kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-mutu.htm>
- Syamsul Hadi, (509). *Kepemimpinan Pembelajaran, Makalah Disampaikan ada Sosialisasi Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran*.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Tenaga Kependidikan

KBBI.1996. *Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 19 Tahun 507. *Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.

Syaifulhijrah. *Pengertian Perilaku, Disiplin, Unsur-unsur Disiplin, Fungsi Disiplin, Jenis-jenis Disiplin*. (Online). (Syaifulhijrah.blogspot.com, diakses 1 Maret 2010).

Tu'u, Tulus. 504. *Peran Disiplin pada perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Undang-Undang No. 20 Tahun 503. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.